



UNITED NATIONS  
INDONESIA



## PROFILE

Bintang Aulia tentang  
semangat sukarelawan  
(volunteerism)



# NEWSLETTER

2022 | EDISI 2

SDG of the Month

15 EKOSISTEM  
DARATAN



## KISAH

Melibatkan Laki-laki dan Anak Laki-Laki dalam Penghapusan Kekerasan Berbasis Gender di Lombok

Analisis Data Kesehatan untuk Pengelolaan Pandemi

Produk Unggas yang Aman dan Berkualitas Dimulai dari Peternakan yang Higienis

## KEGIATAN

Kampanye Hari Kesehatan Sedunia (*World Health Day*) di Instagram

Hari Perempuan dalam ICT Internasional

Hari Multilateralisme dan Diplomasi untuk Perdamaian Internasional

## CATATAN DARI KEPALA PERWAKILAN PBB DI INDONESIA



**Valerie Julliand**  
Kepala Perwakilan PBB  
di Indonesia

Pembaca yang budiman,

Mewakili keluarga besar PBB di Indonesia: Selamat Hari Raya Idulfitri!

Di saat kita berkumpul dengan orang-orang tersayang untuk merayakannya—baik secara langsung atau virtual—marilah kita mensyukuri kebersamaan tersebut. Di saat-saat seperti ini, kita perlu untuk menghargai keberlimpahan yang ada dalam hidup kita.

Pada saat yang sama, kita perlu mengingat bahwa tidak semua orang bisa menikmati kebercukupan seperti itu. Bahkan saat kita mengunjungi tetangga, menikmati ketupat, dan memakai baju baru, banyak dari saudara kita yang kelaparan, meringkuk di *shelter* perlindungan bom, atau melarikan diri dari rumah mereka. Sementara tragedi seperti perang di Ukraina menjadi berita utama, konflik lain pun masih bergejolak dan mengancam—misalnya konflik antara manusia dan alam. Secara global, sekitar sepuluh juta hektar hutan dihancurkan setiap tahunnya, sementara sekitar 31.000 spesies saat ini terancam punah.

Sejalan dengan SDG bulan ini, Ekosistem Daratan, mari kita berpikir mengenai tanggung jawab kita kepada saudara-saudara kita, dan juga kepada alam yang menopang kita semua. Di Indonesia, penting sekali untuk mendorong agenda hijau dan mencegah perubahan iklim. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah mencatat setidaknya 1.175 bencana alam pada tahun 2022 pada awal April, yang meninggalkan sekitar 1,6 juta orang tanpa tempat tinggal.

Edisi ini mengumpulkan kisah-kisah yang menyoroti upaya kolektif kita untuk pulih dengan lebih baik dari COVID-19, termasuk melindungi ekosistem kehidupan di darat dan saling melindungi satu sama lain. Untuk itu, saya menghimbau kepada semua pihak yang melakukan mudik agar tetap waspada dan mematuhi protokol kesehatan COVID-19 pada pekan ini.

Selamat membaca,

Valerie

## Media Gathering PBB di Indonesia pada bulan Ramadan

Tim PBB di Indonesia – melalui grup Communications – mengumpulkan sekelompok jurnalis Indonesia melintasi siaran TV, radio, cetak, online, dan aliansi jurnalis dalam acara buka puasa bersama dengan tim UN di Indonesia – yang dipimpin oleh Valerie Julliand, Kepala PBB di Indonesia. Setelah dua tahun hiatus akibat pandemi COVID-19, acara silaturahmi tersebut dilaksanakan dengan protokol kesehatan COVID-19 terkini.

Dalam sambutannya, Julliand menyampaikan apresiasinya kepada semua pihak yang telah menjalankan perannya masing-masing dalam menjaga kesehatan dan mengendalikan pandemi. Lebih lanjut, ia memuji media-media Indonesia atas peran penting mereka dalam menyebarkan informasi publik yang andal dan tepercaya tentang COVID-19 dan memerangi misinformasi. Acara ini berfungsi sebagai sarana untuk bertukar kontak dan informasi dari UN ke media – dan sebaliknya.

Suci Sekarwati (jurnalis Tempo), salah satu peserta mengatakan, “Acaranya bagus dan berlangsung dengan akrab. Ini memungkinkan kami untuk terhubung lebih jauh dengan tim UN. Saya juga menikmati kuis seru tentang UN; saya mendapat pengetahuan baru”. Acara ini juga digunakan untuk berbagi informasi tentang UN SDG Media Compact - sebuah inisiatif yang menandai dorongan baru untuk memajukan kesadaran akan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dan berupaya menginspirasi organisasi berita maupun hiburan untuk memanfaatkan sumber daya dan bakat yang mereka miliki untuk memperkuat dan mempercepat kemajuan menuju pencapaian SDG. Untuk informasi lebih lanjut tentang SDG Media Compact, kunjungi <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sdg-media-compact-about/>.



# Sustainable Development Goal of the Month

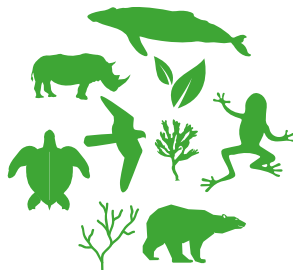
15 EKOSISTEM DARATAN



MELINDUNGI, MERESTORASI DAN MENINGKATKAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN EKOSISTEM DARATAN, MENGELOLA HUTAN SECARA LESTARI, MENGHENTIKAN PENGGURUNAN, MEMULIHKAN DEGRADASI LAHAN, SERTA MENGHENTIKAN KEHILANGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

## SEBELUM COVID-19

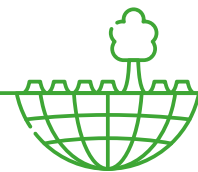
DUNIA INI  
BELUM MENCAPAI TARGET TAHUN 2020  
UNTUK MENGHENTIKAN KEHILANGAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI



LEBIH DARI  
31.000 SPESIES  
TERANCAM PUNAH,

YAITU

27% DARI SEKITAR 116.000  
SPESIES YANG TERMASUK  
DALAM IUCN RED LIST

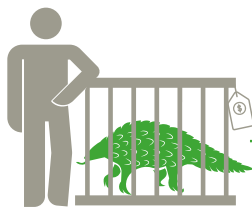


LUAS HUTAN  
TERUS BERKURANG SECARA  
DRASTIS, DIDORONG OLEH  
EKSPANSI LAHAN AGRIKULTUR

SETIAP TAHUNNYA,  
10 JUUTA HEKTAR HUTAN  
DIMUSNAHKAN (2015–2020)

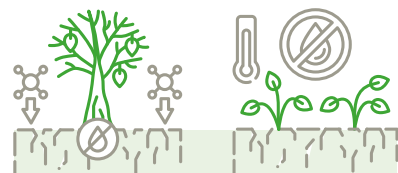
## IMPLIKASI COVID-19

JUAL-BELI HEWAN LIAR SECARA ILEGAL  
MENGANGGU EKOSISTEM DAN BERKONTRIBUSI  
PADA PENYEBARAN PENYAKIT MENULAR



TRENGGILING MERUPAKAN HEWAN  
PERANTARA YANG KEMUNGKINAN  
MENYEBARKAN CORONA VIRUS.

SEBANYAK 370.000 TRENGGILING  
DITANGKAP DAN DIPERJUALBELIKAN  
DI SELURUH DUNIA (2014–2018)



DUA MILIAR HEKTAR TANAH  
DI BUMI INI MENURUN KUALITASNYA,  
MEMPENGARUHI  
3,2 MILYAR ORANG,  
MEMPENGARUHI KEPUNAHAN  
SPESIES DAN MEMPERPARAH  
PERUBAHAN IKLIM



BARU SEPERTIGA DARI 113 NEGARA YANG BERADA DI JALUR  
YANG BENAR UNTUK MENCAPAI TARGET NASIONAL UNTUK MENDUKUNG  
KEBERAGAMAN HAYATI DALAM PERENCANAAN NASIONAL

# PROFIL

## Bintang Aulia

Communications and Social Media Support Officer, UN Women Indonesia dan Relawan PBB

© Bintang Aulia

Kegiatan Bintang Aulia sebagai relawan dimulai pada tahun 2016, yaitu tahun terakhirnya di universitas, bertepatan dengan tahun ia bergabung dengan gerakan iklim di Bandung. Pada awalnya, ini merupakan kesempatan belajar tentang isu-isu lingkungan, namun ia pun mendapatkan banyak pengetahuan tentang cara kerja relawan.

Bintang kemudian bergabung dengan UN Women Indonesia pada tahun 2019 sebagai *Communications and Social Media Intern*. Saat Bintang mengenal program UN dan orang-orang di dalamnya, ia menyadari betapa pentingnya peran relawan bagi UN. Baik mereka yang menyumbangkan keahlian, waktu ataupun usaha mereka,



© UN Women/Putra Djohan

© UN Women

“

**Saya dapat melanjutkan internship saya sebelumnya dengan UN Women Indonesia untuk tugas pertama saya sebagai Relawan UN. Sejak saat itu, saya belajar banyak tentang status hak-hak perempuan, pemberdayaan perempuan, dan kesetaraan gender.”**

para relawan UN bersemangat tentang apa yang mereka lakukan. Nilai-nilai ini selaras dengan ketertarikan Bintang. Karena itu, pada tahun 2021, ia kembali menjadi keluarga besar UN sebagai Relawan UN.

Bersama dengan UN di Indonesia, UNFPA, UNDP dan Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), Bintang dan rekan-rekannya mengadakan '#OrangeChallenge', kompetisi konten multimedia tentang kekerasan berbasis gender dan kesetaraan gender. Ia juga mendukung '*Comedy for Equality*', workshop komedi *stand-up* yang merupakan bagian dari kampanye gabungan UN selama 16 Hari Aktivisme pada 2021.

Meski dua tahun telah berlalu sejak awal pandemi, Bintang masih menyesuaikan diri dengan rutinitas baru bekerja dari rumah. Pandemi ini membuatnya belajar bahwa nilai-nilai kebaikan dan kesabaran amatlah berharga, dan bahwa kita perlu saling mendukung untuk dapat melalui masa-masa sulit bersama-sama. Nilai-nilai yang ia pelajari selama beberapa tahun terakhir telah memperkuat tekadnya untuk melanjutkan pekerjaan sebagai relawan.

## Analisis Data Kesehatan untuk Pengelolaan Pandemi



© Swastika Exodhan / UN Global Pulse

Krisis COVID-19 telah menggarisbawahi mengapa transformasi digital di sektor publik sangat penting.

Transformasi ini membutuhkan pendekatan holistik untuk memastikan bahwa sistem data dapat dioperasikan, dan pengambil keputusan dapat mengakses wawasan yang tepat waktu dan komprehensif. Dengan visi ini, UN Global Pulse melalui Pulse Lab Jakarta bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Indonesia dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional untuk mengeksplorasi bagaimana dataset terkait COVID-19 dari berbagai sistem di Kementerian Kesehatan dapat digabungkan untuk menginformasikan respon pemerintah terhadap wabah tersebut.

Mengingat sifat data kesehatan yang pribadi dan sensitif, Pulse Lab Jakarta juga menerapkan langkah-langkah untuk menangani masalah privasi dan etika data, termasuk penerapan [kerangka kerja etika data UN Global Pulse](#).

Penelitian kolaboratif ini memberikan wawasan tentang bagaimana data dapat dimasukkan ke dalam kebijakan kesehatan masyarakat yang berbasis bukti dan inklusif dan mengapa desain layanan dapat menghasilkan kebijakan dan tindakan berbasis data yang lebih baik. Karena pemangku kepentingan dan pakar terus berbagi pengetahuan praktis, integrasi data di dalam Kementerian Kesehatan dan dengan sistem data nasional lainnya perlu menjadi cara untuk mengelola pandemi di masa depan. [Pelajari lebih lanjut tentang bagaimana tim Pulse Lab Jakarta menggabungkan analisis data dan desain layanan dalam penelitian di sini](#).

Menggunakan pendekatan metode campuran Pulse Lab Jakarta dan menerapkan desain layanan untuk mendukung analisis data, penilaian awal dengan Kementerian Kesehatan dan pemangku kepentingan terkait mengungkapkan tiga tema penelitian:



Tren epidemiologis



Kasus terobosan (breakthrough) vaksin



Kesehatan masyarakat dan intervensi sosial



# Mewujudkan Akses Pasar melalui Peningkatan Produktivitas dan Pembiayaan Inovatif untuk UKM

Pada industri tradisional dan perintis, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat potensi peningkatan mereka, termasuk terbatasnya akses ke infrastruktur dan pengetahuan, keterampilan desain dan pengembangan produk, serta penerapan instrumen pembiayaan yang inovatif, misalnya pinjaman terkait SDG.



© UNIDO

Untuk memungkinkan akses yang lebih luas ke pasar melalui peningkatan produktivitas dan pembiayaan inovatif untuk UKM di Indonesia, UNIDO bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, mengumumkan dimulainya proyek bantuan teknis UKM di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Proyek ini secara resmi diluncurkan oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat pada 21 Februari 2022. Formulir aplikasi proyek saat ini sedang dalam proses penilaian dalam rangka memilih penerima manfaat yang ditargetkan. Salah satu langkah yang dilakukan UNIDO untuk memastikan proyek tersebut dilaksanakan dan terpantau dengan baik adalah badan dengan mendirikan kantor lapangan di Gedung New Premium PLUT (Integrated Enterprise Service Centre) di Mataram, Lombok, yang telah dimulai pada akhir Januari 2022 sebelum proyek ini diluncurkan.

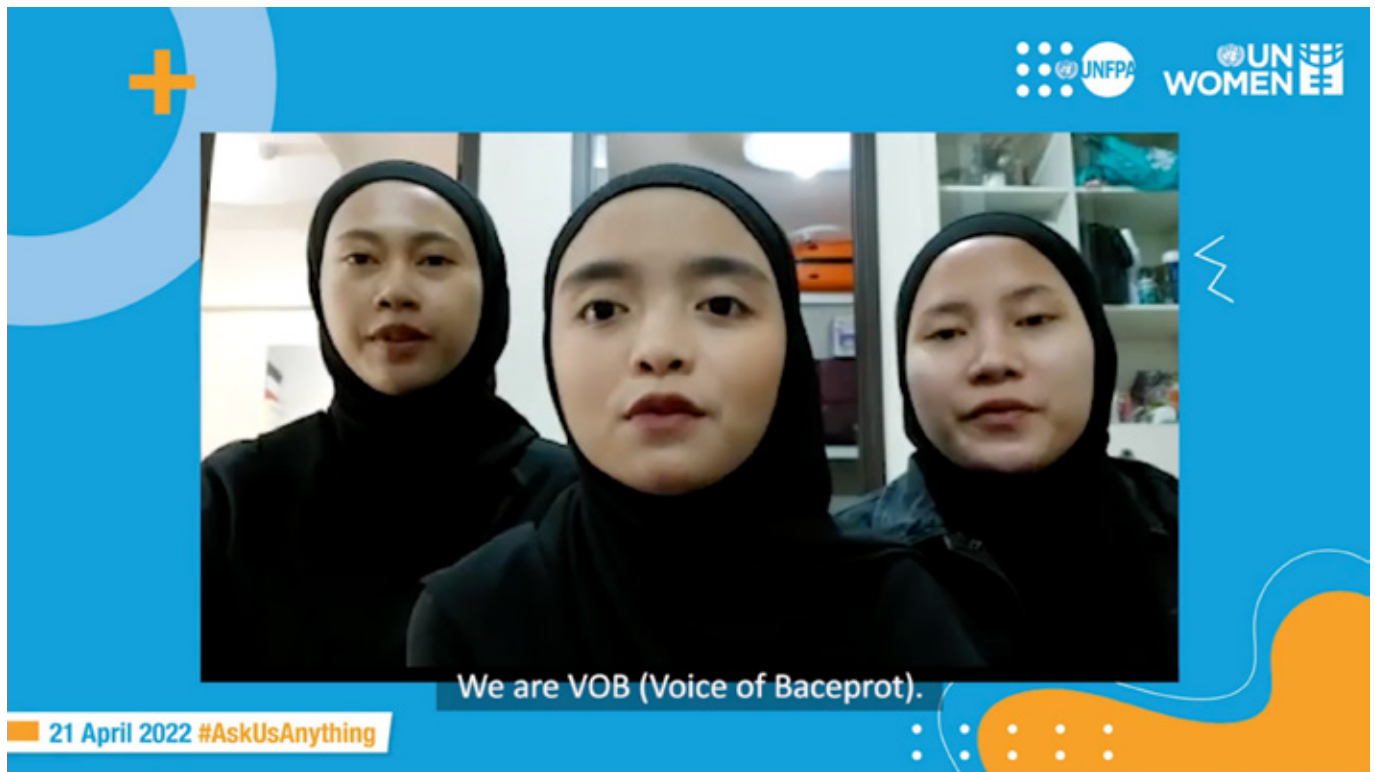


Kerjasama UNIDO dengan Kementerian Koperasi dan UKM juga menjangkau aspek pembiayaan inovatif bagi UKM di Indonesia. Kedua lembaga ini secara bersama-sama menyelenggarakan pelatihan literasi keuangan digital di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat pada 17 Maret 2022. Pelatihan ini diresmikan oleh pejabat tinggi pemerintah dan diikuti oleh 30 UKM terpilih.

Selain itu, UNIDO juga memberikan bantuan dalam proses kurasi yang dipimpin oleh Kementerian Koperasi dan UKM, mitra nasional Program Bersama UN "ASSIST" dalam memilih 55 UKM dari sektor makanan, kerajinan tradisional, dan tekstil untuk dipamerkan selama pameran yang berlangsung bersamaan dengan acara MotoGP di sirkuit Mandalika pada Maret 2022.

Untuk info lebih lanjut tentang proyek bantuan teknis UKM UNIDO, silakan ikuti Instagram [@unido\\_indonesia](#) dan [@unidoassistsmes](#).

## Voice of Baceprot Membahas Otonomi Tubuh & Kekerasan terhadap Perempuan di Hari Kartini



Hampir separuh perempuan di dunia tidak dapat mengklaim hak mereka atas otonomi tubuh, menurut laporan State of World Population (SWOP) tahun 2021 dari UNFPA. Pada saat yang sama, satu dari empat perempuan di Indonesia berusia 15-64 telah mengalami kekerasan sepanjang hidupnya, menurut Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional Indonesia (SPHPN) 2021 yang dirilis pada 27 Desember 2021 oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Untuk memperingati Hari Kartini pada tanggal 21 April, hari di mana masyarakat Indonesia merayakan warisan pahlawan nasional untuk emansipasi perempuan, Voice of Baceprot dari Garut, Jawa Barat selaku band rock yang seluruh personilnya perempuan, membagikan pemikiran mereka tentang otonomi tubuh dan kekerasan terhadap perempuan.

Video berjudul "Ask Us Anything: Voice of Baceprot" dapat dilihat di [UN Women](#) atau [Instagram UNFPA](#).





## Produk Unggas yang Aman dan Berkualitas Dimulai dari Peternakan yang Higienis

Kualitas produk unggas yang kita konsumsi setiap hari tergantung pada kualitas proses produksi di peternakan. Higiene dan sanitasi peternakan unggas memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan dan keamanan produk unggas dan kesehatan manusia.

Di bawah Multi-Partner Trust Fund (MPTF), Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian (Kementan) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dengan organisasi tripartit—FAO, World Organisation for Animal Health (OIE), dan World Health Organization (WHO)—melakukan kegiatan pengendalian Resistensi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) dengan pendekatan One Health di empat wilayah percontohan: Kabupaten Boyolali dan Karanganyar di Jawa Tengah serta Kabupaten Malang dan Blitar di Jawa Timur.

Wiwi, salah satu pemilik peternakan yang telah menerapkan langkah-langkah Pencegahan dan Pengendalian Infeksi-Air, Sanitasi dan Kebersihan (IPC-WASH) mengatakan bahwa hal itu telah membantu mengurangi penyakit pada unggas dan memotivasinya untuk lebih meningkatkan standar keamanan biologis (*biosecurity*), kebersihan dan sanitasi peternakan, juga memperoleh sertifikasi untuk menjamin kesehatan dan keamanan produk peternakan. [Untuk informasi lebih lanjut, klik di sini.](#)

© FAO



Sebuah proyek intervensi pada 20 peternakan terpilih akan membantu petani untuk mengendalikan risiko resistensi antimikroba dengan:



Mengoptimalkan penggunaan antimikroba pada unggas



Meningkatkan praktik kebersihan dan sanitasi pertanian



Menyediakan air bersih dan pengelolaan limbah yang baik

## Publikasi Baru Mengenai Keterlibatan Media untuk Membebaskan Dunia Kerja dari Kekerasan dan Pelecehan



© ILO and AJI

International Labour Organization (ILO) yang bekerja sama dengan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia menerbitkan publikasi berjudul "Ruang Aman Untuk Bekerja" pada Maret 2022, yang terdiri dari liputan jurnalistik mendalam dari seluruh Indonesia tentang kekerasan dan pelecehan di tempat kerja di seluruh industri. Publikasi ini juga mencakup kegiatan keterlibatan media untuk mempromosikan ratifikasi [Konvensi ILO No. 190](#) (C190) tentang kekerasan dan pelecehan di tempat kerja. C190 adalah perjanjian internasional pertama yang mengakui hak setiap orang atas dunia kerja yang bebas dari kekerasan dan pelecehan, termasuk kekerasan dan pelecehan berbasis gender.

Publikasi ini merupakan hasil dari program beasiswa media ILO-AJI Indonesia, di mana 10 jurnalis di seluruh Indonesia menerima bimbingan dari profesional media senior untuk menghasilkan liputan mendalam yang berkualitas tinggi tentang kekerasan dan pelecehan di tempat kerja. Beberapa di antaranya adalah nasib pekerja garmen di Semarang, pekerja migran laki-laki yang rentan mengalami kekerasan dan pelecehan, dan munculnya kelompok pengemudi *online* perempuan di Papua.

Untuk info lebih lanjut, [klik di sini.](#)



## Melibatkan Laki-laki dan Anak Laki-Laki dalam Penghapusan Kekerasan Berbasis Gender di Lombok

© Lucky Putra/UNFPA Indonesia



Kesetaraan gender hanya dapat dicapai dengan semua orang yang terlibat, termasuk laki-laki dan anak laki-laki. Sejak 2019, United Nations Population Fund (UNFPA) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah menjalankan program berbasis masyarakat untuk pencegahan kekerasan berbasis gender (KBG) serta praktik berbahaya lainnya di Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Sebagai strategi utama pencegahan KBG, program ini melibatkan tokoh-tokoh laki-laki di masyarakat, seperti suami, ayah, anak, saudara laki-laki, teman sebaya, dan guru. Ia juga bekerja dengan para pemuka agama untuk melatih keterampilan berkomunikasi dan mendidik masyarakat tentang isu-isu tabu seperti sunat/sunat, pernikahan anak dan juga KBG.

### Pencapaian program:



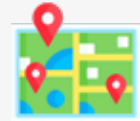
Pengesahan dua peraturan desa tentang KBG dan pencegahan praktik berbahaya



Pembentukan Forum Desa Anak



Alokasi anggaran untuk mendanai kegiatan



Perluasan ke 43 desa di Lombok



**“ Bersih-bersih dan mencuci piring bukan hanya tanggung jawab perempuan tapi juga laki-laki. Kita harus berbagi tanggung jawab.”**

Abdurrahman, seorang fasilitator masyarakat berusia 32 tahun di Desa Tenige, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Anak muda juga ikut serta dalam program tersebut, dimana mereka diberikan pelatihan untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan lebih aktif dalam mempengaruhi perubahan cara pandang di kalangan pria dewasa dan anak laki-laki.

Ternyata program tersebut juga berdampak pada perempuan di masyarakat. Marina, seorang pengusaha perempuan berusia 36 tahun, mengatakan bahwa pelatihan tersebut telah membawa banyak perubahan positif dalam hidupnya. “Komunikasi dengan anak-anak saya sudah jauh lebih baik. Mereka masih remaja, dan saya sudah bisa berbicara dengan mereka tentang menjaga kesehatan reproduksi, juga tentang bahaya perkawinan anak,” kata Marnia.

Menghilangkan kekerasan berbasis gender adalah hal yang perlu diusung oleh semua orang. Program ini mencerminkan komitmen UNFPA untuk memastikan akses universal terhadap layanan dan informasi kesehatan reproduksi sehingga tidak ada orang yang ditinggalkan. [Pelajari lebih lanjut di sini.](#)

## 'Ring The Bell for Gender Equality' Menyerukan Kepemimpinan Perempuan untuk Masa Depan yang Setara dan Berkelanjutan

©BCWE/Michael Metekony



Pandemi COVID-19 memperdalam ketidaksetaraan yang sudah ada sebelumnya dan menyebabkan kemunduran bagi kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Untuk meningkatkan kesadaran tentang isu Indonesia Global Compact Network (IGCN), Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), bersama dengan International Finance Corporation (IFC) dan Bursa Efek Indonesia, dengan dukungan dari program UN Women's WeEmpower Asia yang didanai oleh European Serikat, mengadakan acara 'Ring The Bell for Gender Equality'.

Dalam iterasi ketiganya di Indonesia, acara *Ring the Bell* tentang 'Kesetaraan Gender Hari Ini untuk Masa Depan yang Berkelanjutan', menawarkan refleksi akan tema tersebut dan menyerukan aksi bersama untuk mempromosikan keterwakilan perempuan dalam pemulihan ekonomi pasca COVID-19. *Ring the Bell* tahun ini sangat selaras dengan tema kepresidenan G20

Indonesia "Recover Together, Recover Stronger" yang berfokus pada kerja sama untuk pemulihan pascapandemi.

Dalam *keynote speech*, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bintang Puspayoga, menggarisbawahi pentingnya kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah dan dunia usaha untuk mempercepat kemajuan pemberdayaan perempuan.

Hingga Maret 2022, Indonesia memiliki total 157 penandatanganan WEP. Hal ini menunjukkan pertumbuhan minat yang signifikan dari sektor korporat untuk menandatangani dan melaksanakan WEP, panduan bagi bisnis tentang pemberdayaan perempuan dan memajukan kesetaraan di tempat kerja, pasar, dan masyarakat sejak *Ring the Bell for Gender Equality Indonesia* diresmikan pada tahun 2019. [Pelajari lebih lanjut tentang peringatan Ring the Bell for Gender Equality 2022 di sini.](#)



**Kesetaraan gender di tempat kerja membutuhkan komitmen dari perusahaan, oleh karena itu kami sangat mengapresiasi perusahaan di Indonesia yang telah menandatangani Women's Empowerment Principles (WEP). Ketimpangan gender merupakan masalah yang sangat kompleks, disebabkan oleh budaya patriarki yang telah tertanam selama berabad-abad. Untuk itu, diperlukan sinergi yang kuat antara pemerintah, pemerintah daerah, akademisi, dunia usaha, media, dan masyarakat luas. Kami berharap para hadirin pada acara ini juga dapat mendukung percepatan pencapaian kesetaraan gender. Dalam momentum Hari Perempuan Internasional, kami mematahkan keyakinan lama yang membatasi gerakan perempuan melalui aksi nyata dalam semua akses pembangunan."**



## Melatih Tenaga Kesehatan di Indonesia untuk Meningkatkan Layanan HIV bagi Populasi Inti Berusia Muda

© UNAIDS



Epidemi HIV di kalangan anak muda di Asia dan Pasifik sebagian besar tak diacuhkan, meskipun seperempat dari infeksi HIV baru di wilayah tersebut memengaruhi orang berusia 15-24 tahun. Sebagian besar anak muda yang terkena HIV di wilayah tersebut merupakan anggota populasi yang rentan—di antaranya orang dengan HIV, laki-laki gay maupun laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki lainnya, orang transgender, pekerja seks dan pengguna narkoba suntik. Sayangnya, seperti di banyak negara di kawasan ini, infeksi HIV di kalangan anak muda di Indonesia masih dibaluti stigma dan diskriminasi, kesadaran pendidikan yang rendah tentang HIV, kurangnya layanan yang ramah remaja, maupun tabu sosial.

“

**Anak muda masih terlalu sering mengalami stigma dan diskriminasi dalam perawatan kesehatan. Padahal, petugas kesehatan adalah responden lini pertama. Jika layanan mereka buruk, anak muda tidak akan menggunakannya, dan mereka akan memberitahu teman-temannya untuk tidak ke sana. Klinik yang dapat kami akses terbatas, karena banyak atau bahkan sebagian besar klinik tidak ramah terhadap remaja,”**

Sepi Maulana Ardiansyah, yang akrab dipanggil Davi dan merupakan Koordinator Nasional Inti Muda, jaringan nasional populasi inti berusia muda di Indonesia.

[Studi baru-baru ini](#) yang dilakukan oleh Inti Muda dan Universitas Padjajaran menemukan bahwa keinginan kaum muda untuk mengakses layanan di provinsi seperti Papua Barat sangat rendah, terutama karena kurangnya layanan yang ramah terhadap remaja dan pemahaman yang buruk dari petugas kesehatan tentang masalah yang dihadapi populasi inti. Anak muda sering menghadapi kesulitan mengakses layanan karena lokasi klinik maupun rumah sakit yang terpencil, dan menghadapi hambatan seperti usia persetujuan minimum (*age of consent*) untuk dapat melakukan tes kesehatan.

Pada Maret 2022, Inti Muda, dengan dukungan teknis dari Youth LEAD dan UNAIDS, menyelenggarakan pelatihan sensitisasi untuk lebih dari 50 petugas kesehatan di dua kota di Papua Barat. Inti Muda juga menyelenggarakan festival yang dihadiri lebih dari 80 anak muda sebagai upaya untuk melibatkan kaum muda dalam penanggulangan HIV dan mendorong kesadaran akan permintaan akses layanan HIV. Pelatihan dan festival ini didukung oleh Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) dan bertujuan untuk mengurangi jumlah infeksi HIV baru pada populasi inti di empat negara, termasuk Indonesia. [Untuk mempelajari lebih lanjut tentang pelatihan ini, klik di sini untuk membaca cerita lengkapnya di situs web UNAIDS.](#)



# Petani Perempuan Indonesia Berada di Garis Depan Pembangunan Kembali Kanal yang Diguncang Gempa



Dengan mengetahui bahwa saya memberikan kontribusi besar untuk membangun kembali komunitas saya setelah gempa bumi telah menghancurkan banyak hal, ada begitu banyak rasa bangga — dan harapan — untuk diri saya sendiri, anak-anak saya dan komunitas saya,”

© UNDP

Ketika gempa bumi menghancurkan saluran irigasi penting di desa Jono di Indonesia pada tahun 2018, dunia Ibu Olfen seperti diputarbalikkan. Petani kelapa berusia 51 tahun itu juga kehilangan penghidupan dari lahan pertaniannya yang telah menghidupi keluarganya selama bertahun-tahun.

Ketika *Programme for Earthquake and Tsunami Reconstruction Assistance* UNDP (PETRA) mulai bekerja di wilayah tersebut bersama dengan mitra lokal Imunitas, Ibu Olfen langsung bergabung. Sejak mengerjakan rekonstruksi kanal yang sedang berlangsung, Ibu Olfen mencari nafkah untuk menghidupi dirinya dan tiga anaknya yang masih kecil. Proyek ini memastikan bahwa para pekerja dibayar setiap bulan dan dibuatnya rekening bank atas nama masing-masing pekerja. Hal ini membantu perempuan yang bekerja di proyek, karena mereka memiliki otonomi atas pendapatan mereka dan dapat mengambil keputusan tentang membelanjakan atau menyimpan penghasilan mereka.

Selain pemberdayaan keuangan, Ibu Olfen mendapatkan dorongan moral dari bekerja untuk membangun kembali saluran irigasi ini. “Seperti banyak perempuan di komunitas saya, saya memiliki banyak perjuangan dan hambatan, tetapi saya bersyukur atas kesempatan yang telah sangat membantu saya,” katanya.

Dengan adanya penghasilan tetap, Ibu Olfen sekarang memiliki kepercayaan diri untuk merencanakan masa depannya, termasuk sepenuhnya kembali bertani setelah proyek rekonstruksi selesai pada akhir tahun ini. [Baca lebih lanjut di sini.](#)

## Hasil pekerjaan PETRA:



Rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur yang rusak sebagian maupun seluruhnya untuk layanan publik kritis yang mempertimbangkan kebutuhan gender dan permasalahan gender lainnya



Rehabilitasi infrastruktur ekonomi masyarakat yang terdampak untuk mempromosikan mata pencaharian yang lebih tangguh dan berkelanjutan bagi laki-laki dan perempuan.

Tujuan PETRA selaras dengan SDG 1, 13, dan *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction*.



**SENDAI FRAMEWORK**  
FOR DISASTER RISK REDUCTION 2015-2030

# Calendar Highlights

**April 2022**

Mon Sen	Tue Sel	Wed Rab	Thu Kam	Fri Jum	Sat Sab	Sun Min
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

- 7 | Kampanye Hari Kesehatan Sedunia (*World Health Day*) di Instagram
- 22 | Hari Perempuan dalam ICT Internasional
- 24 | Hari Multilateralisme dan Diplomasi untuk Perdamaian Internasional
- 28 | Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sedunia

**Mei 2022**

Mon Sen	Tue Sel	Wed Rab	Thu Kam	Fri Jum	Sat Sab	Sun Min
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

- 3 | Hari Kebebasan Pers Sedunia
- 8 | Hari Burung Migrasi Sedunia
- 9-13 | UN Forum tentang Hutan
- 9-21 | UNCCD COP15
- 20 | Hari Lebah Sedunia
- 22 | Hari Keanekaragaman Hayati Internasional
- 23-28 | Sesi Ketujuh Platform Global untuk Pengurangan Risiko Bencana
- 29 | Hari Internasional UN Peacekeepers
- 31 | Hari Tanpa Tembakau Sedunia



## Tentang Persatuan Bangsa-Bangsa di Indonesia

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah sebuah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1945. Saat ini, PBB terdiri dari 193 Negara Anggota. Misi dan pekerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa dipandu oleh tujuan dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Piagam PBB. Di Indonesia, PBB berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030. Tim Negara PBB dipimpin oleh Kepala Perwakilan PBB/*UN Resident Coordinator* (disingkat RC), perwakilan tertinggi dari sistem pembangunan PBB di tingkat negara. RC memimpin Tim Negara PBB dalam konsultasi dengan Pemerintah untuk menentukan dan menyepakati tanggapan strategis PBB terhadap prioritas pembangunan Pemerintah dalam mengimplementasikan Agenda 2030. Kepala Perwakilan PBB adalah perwakilan yang ditunjuk – dan melapor kepada – Sekretaris Jenderal PBB.

### Kirimkan cerita Anda!

Kirim artikel, blog, atau foto-foto ke kami:  
[unic.jakarta@unic.org](mailto:unic.jakarta@unic.org)



**UNITED  
NATIONS  
INDONESIA**  
.....

-  [indonesia.un.org](https://indonesia.un.org)
-  UN in Indonesia
-  UN in Indonesia
-  United Nations in Indonesia

